

Fungsi-Fungsi Komunikatif dalam Struktur Teks Artikel Ilmiah Bidang Kebahasaan

Author:

Hani Eria Savitri¹
Benedictus Sudiwana²
Sri Wahono Saptomo³

Affiliation:

Universitas Veteran
Bangun Nusantara

Corresponding email

hanieria85@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-08-04
Accepted: 2022-08-05
Published: 2022-08-05



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi komunikatif dalam struktur teks artikel ilmiah pada bidang kebahasaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah fungsi komunikatif struktur teks artikel dalam bidang kebahasaan. sumber 10 artikel jurnal yang terindeks sinta 2 jurnal gramatika tahun 2019, jurnal ILEaL tahun 2021, jurnal metalingua tahun 2021, jurnal litera tahun 2021, jurnal kembara tahun 2022, jurnal ranah tahun 2022, jurnal aksara tahun 2022, jurnal kandai tahun 2021, jurnal widyaparwa tahun 2020, dan jurnal adabiyat tahun 2021. Teknik pengumpulan data melalui membaca artikel ilmiah, mencatat fungsi bahasa dalam struktur teks artikel ilmiah, pengumpulan data menggunakan alat bantu berupa tabel. Proses analisis data reduksi data, pengelompokan data, dan menyimpulkan data hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan fungsi-fungsi bahasa dalam struktur teks artikel ilmiah bidang kebahasaan mencakup abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian, fungsi komunikatif yang terdapat dalam struktur teks artikel ilmiah adalah fungsi asertif, fungsi eskpresif, dan fungsi direktif. Struktur adalah tuturan yang mempunyai fungsi komunikasi kebahasaan tertentu. Tuturan yang membawa fungsi komunikasi asertif, ekspresif, dan direktif.

Kata kunci: Artikel Ilmiah; Fungsi Bahasa; Fungsi Komunikatif; Struktur Teks Artikel.

Pendahuluan

Fungsi bahasa memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan. Penyampaian fungsi bahasa dapat digunakan melalui banyak tuturan atau ragam tuturan. Hubungan antara fungsi ujaran dan bahasa tidak lepas dari fungsi utama bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Sejauh ini, atau dalam beberapa temuan penelitian, identifikasi atau hasil penelitian fungsi bahasa mengungkapkan jenis-jenis fungsi bahasa dikelompokkan menjadi lima yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif (Haryanti, 2019) sedangkan beberapa ahli mencoba mengklasifikasikan tindak tutur ke dalam beberapa kategori, yang kemudian dibagi lagi ke dalam jenis dan fungsinya masing-masing. John Searle adalah salah satu ahli yang mengembangkan klasifikasi tindak tutur ilokusi berdasarkan J.L. Austin. Kategori tindak tutur ilokusi yang dibuat oleh Searle didasarkan pada fungsi komunikatifnya, artinya Searle mencoba melihat dari sudut pandang pendengar dalam menanggapi suatu tuturan (Wardaugh, 2006: 287). Ada lima kategori tindak tutur yang dibuat oleh Searle, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Namun dapat dilihat dari tujuan komunikasi, sehingga terdapat fungsi bertanya, menyatakan, menyimpulkan, berterima kasih, berduka, dan memerintah.

Salah satu konsep dasar penggunaan bahasa adalah wacana dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa dapat berupa percakapan, diskusi, dan tanya jawab. Penggunaan bahasa seperti itu ada dalam situasi komunikasi. Situasi komunikasi melibatkan beberapa komponen berupa penyampaian pesan yang dapat berupa pembicara atau penulis, penerima pesan berupa pendengar atau pembaca (Fauzi & Hutahaean, 2014).

Setiap tuturan yang disampaikan oleh penutur memiliki fungsi komunikatif. Fungsi komunikatif yang disampaikan/digunakan oleh setiap penutur untuk menyampaikan pesan. Penyampaian pesan dalam bahasa dilakukan secara verbal dan nonverbal. Penyampaian pesan secara verbal melalui kontak mata, sentuhan, dan gerakan tangan. Sedangkan jika komunikasi/penyampaian pesan bersifat nonverbal melalui lisan dan tulisan (Yanita, 2016). Menurut definisi ini, fungsi komunikatif bahasa tidak hanya berkaitan dengan komunikasi lisan, tetapi juga mencakup komunikasi tertulis. Dalam hal ini yang membedakan komunikasi tertulis dengan komunikasi lisan adalah media yang digunakan. Fungsi komunikatif bahasa berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal (Abd. Wahab, 2018).

Arti fungsi adalah kegunaan sedangkan bahasa adalah sarana interaksi. Dalam satu situasi, kita akan menemukan kenyataan yang sangat sulit atau mungkin berbahaya jika bahasa tidak berfungsi dengan baik. Fungsi bahasa yang kita gunakan didasarkan pada tujuan kita berkomunikasi. Beda tujuan akan beda pula alat komunikasinya, baik bentuk maupun fungsinya (Musaffak, 2015). Pendekatan komunikatif menekankan pada kemampuan berbahasa dan kompetensi komunikatif dalam praktik berbahasa Indonesia, yaitu mampu menyampaikan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan fungsi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif dengan berbagai modus yang disampaikan (Muradi, 2014).

Berdasarkan beberapa penelitian tentang fungsi komunikatif yang terdapat dalam percakapan dan komunikasi sehari-hari serta pentingnya fungsi komunikasi dalam sebuah tuturan. Untuk alasan tersebut, perlu untuk memperluas penelitian tentang fungsi komunikatif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah fungsi komunikatif apa yang terkandung dalam struktur teks artikel ilmiah?

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan fungsi komunikatif yang terdapat dalam struktur teks artikel ilmiah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam lingkup penulisan artikel ilmiah karena penggunaan fungsi komunikatif yang tepat dapat membantu agar tujuan penulisan artikel ilmiah dapat tersampaikan kepada pembaca. Manfaat teoritis dari penelitian adalah untuk memperkaya pengetahuan di bidang linguistik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, jika diterapkan, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang fungsi komunikatif yang terdapat dalam struktur teks artikel ilmiah.

Kajian yang relevan dalam penelitian ini merupakan penjelasan dari hasil beberapa penelitian sebagaimana dikemukakan (Heryanto, Marfiani, 2021) yang berjudul "Ilokusi Komunikatif dalam Novel "The Perfect World of Miwako Sumia" karya Clarissa Goenawan yang dimana berdasarkan analisis data, ditemukan sebanyak 47 data ilokusi komunikatif dan terdapat empat jenis ilokusi komunikatif. Sejalan dengan penelitian oleh (Anastasia, Baan 2013) yang berjudul "Fungsi Komunikatif dalam Bahasa Slang Remaja di Kelurahan Tandung Kecamatan Makale" dengan cakupan hasil tentang penggunaan fungsi komunikatif dalam bahasa slang remaja di kelurahan Tandung adalah fungsi informatif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, dan fungsi komisif. Penelitian mengenai fungsi-fungsi komunikatif juga dilakukan oleh (Pertiwi, Triandini, 2017) yang berjudul "Keterkaitan Fungsi Komunikatif Tuturan dengan Fungsi Pesan Postural Kinesik Ojigi dalam Film Kinkyori Ren'ai Karya Sutradara Naoto Kumazawa" dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa fungsi komunikatif tuturan berdasarkan konteks situasi tuturnya memiliki keterkaitan dengan fungsi

pesan postural kinesik ojigi dalam film Kinkyori Ren'ai, yaitu para toko lebih sering menuturkan ungkapan-ungkapan dalam tindak tutur ilokusi jenis ekspresif pada saat melakukan ojigi, contohnya seperti ungkapan salam.

Sejalan dengan pembahasan dalam artikel-artikel tersebut, penelitian ini membahas fungsi komunikatif dalam struktur teks artikel ilmiah secara lebih rinci dengan mengacu pada teori Searle yang membagi fungsi komunikatif menjadi 5 kategori dengan pembagian pengelompokan beberapa kata yang mengandung makna komunikatif dalam setiap kategori.

Studi Literatur

Fungsi-Fungsi Komunikatif

Fungsi komunikatif bahasa sebagai penggunaan bahasa untuk penyampaian informasi antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Menurut definisi ini fungsi komunikatif bahasa tidak hanya terkait dengan komunikasi lisan, tetapi juga mencakup komunikasi tulis. Dalam hal ini yang membedakan komunikasi tulis dengan komunikasi lisan adalah media yang digunakan. Fungsi komunikatif bahasa terkait dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal (Abd. Wahab, 2018).

Makna dari fungsi adalah kegunaan sedangkan bahasa adalah alat berinteraksi. Dalam suatu situasi, kita akan mendapatkan suatu realita yang sangat menyulitkan atau mungkin membahayakan kalau bahasa tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Fungsi-fungsi bahasa yang kita gunakan didasarkan atas tujuan kita berkomunikasi. Berbeda tujuan akan berbeda pula alat komunikasi itu, baik bentuknya maupun fungsinya (Musaffak, 2015).

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari proses komunikasi. Okke Kusuma dalam bukunya Telaah Wacana menjelaskan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia (Gani & Arsyad, 2018). Komunikasi pun terjadi sebagai akibat dari hubungan sosial antarmanusia. Dalam peristiwa komunikasi, manusia saling menyampaikan informasi yang berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Pernyataan ini senada dengan pendapat Cruse bahwa *communication is not just a matter of expressing propositions. To communicate we must express propositions with a particular illocutionary force* (Cruse, 2018).

Fungsi komunikatif bahasa sebagai penggunaan bahasa untuk penyampaian informasi antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca (Mahmud, Ampera, Risagarniwa, & Sidiq, 2019). Salah satu bidang bahasa yang mengkaji masalah fungsi komunikatif adalah Sociolinguistik. Salah satu kajian sociolinguistik mencakup pengkajian sosiolek dan fungsiolek. Bahan kajian sociolinguistik ini ialah penggunaan bahasa oleh penutur-penutur tertentu dalam keadaan-keadaan yang sewajarnya untuk tujuan tertentu. Ini suatu cabang pengkajian bahasa atau linguistik yang penting bagi pengajaran bahasa serta pengertian kita tentang fungsi bahasa dalam kehidupan masyarakat (Muradi, 2014).

Fungsi komunikatif yang dimaksud dalam kajian Sociolinguistik yakni cara seseorang menyampaikan suatu tuturan agar maksud dan tujuan dari tuturan tersebut dapat tercapai. Leech menyatakan bahwa penggunaan fungsi komunikatif bahasa, antara lain: (1) Fungsi Informatif, (2) Fungsi Direktif, (3) Fungsi Ekspresif, (4) Fungsi Komisif, (5) Fungsi Fatis, dan (6) Fungsi Poetik (Murdana et al., 2017).

Sementara itu Kategori tindak tutur ilokusi yang dibuat oleh Searle didasarkan pada fungsi komunikatifnya, artinya Searle mencoba melihat dari sudut pandang pendengar dalam merespon sebuah tuturan (Wardough,

2006: 287). Ada lima kategori tindak tutur yang dibuat oleh Searle yaitu: 1) *Assertives*, 2) *Directives*, 3) *Commissives*, 4) *Expressives*, 5) *Declaration*. Searle (1969: 357).

Penelitian yang berjudul “Fungsi-fungsi Komunikatif dalam Struktur Teks Artikel Ilmiah dalam Bidang Kebahasaan pada Jurnal Sinta” ini belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Keterangan
1	Yumna Meirisa dan Fathyaty Murtadho (2017)	Tindak Tutur Ilokusi dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD)	Observasi, simak, rekam, dan wawancara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat kategori tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII IPS yaitu kategori asertif, direktif, komisif, dan ekspresif.
2	Anastia Baan (2013)	Fungsi Komunikatif Dalam Bahasa Slang Remaja di Kelurahan Tandung Kecamatan Makale	Teknik observasi, teknik rekaman, teknik catat	Hasil penelitian tentang penggunaan fungsi komunikatif dalam bahasa slang remaja di kelurahan Tandung adalah fungsi informatif, fungsi direktif, fungsi ekspresif dan fungsi komisif.
3	Tangdibri Yakub (2018)	Fungsi Komunikatif Bahasa dalam Interaksi antar Anggota Group UKI Toraja melalui Media Facebook	Studi Dokumen, Teknik Catat	Hasil penelitian, fungsi komunikatif bahasa yang digunakan dalam interaksi antar anggota grup UKI Toraja melalui media Facebook adalah fungsi informatif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, dan fungsi fatis.

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

Penelitian tersebut merupakan penelitian sejenis yakni, sama-sama mengambil fokus permasalahan tentang fungsi-fungsi komunikatif meliputi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif yang terdapat dalam suatu teks.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan membaca beberapa artikel ilmiah bidang kebahasaan yang terindeks sinta 2, mencatat fungsi komunikatif yang terdapat dalam struktur teks, kemudian menyimpulkan fungsi komunikatif apa yang terkandung dalam struktur teks artikel ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi komunikatif yang terdapat dalam struktur teks artikel ilmiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 artikel ilmiah bidang kebahasaan yang terindeks sinta 2 antara lain Jurnal Tata Bahasa Volume 5 No 1 Tahun 2019, Jurnal ILEaL Volume 7 No 1 Tahun 2021, Jurnal Metalingua Vol. 19 No. 2 Tahun 2021, Jurnal LITERA Vol. 20 No 3 Tahun 2021, Jurnal KEMBARA Vol 8 No 1 Tahun 2022, Jurnal RANAHA Vol 10 No 2 Tahun 2022, Jurnal AKSARA Vol 18 No 1 Tahun 2022, Jurnal KANDAI Vol 33 No 2 Tahun 2021, Jurnal Widyaparwa Vol 48 No 1 Tahun 2020, dan Jurnal Adabiyat Vol 5 No 2 Tahun 2021.

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992; Agusta, 2003). Reduksi data adalah (meringkas) dan menganalisis kalimat yang mengandung fungsi komunikatif dalam struktur teks artikel ilmiah, kemudian mengelompokkan kalimat yang mengandung fungsi komunikatif ke dalam kategori asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Selanjutnya pengelompokan tersebut didasarkan pada struktur teks artikel ilmiah yang terbagi dalam kategori Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil, dan Kesimpulan. Setelah prosedur pengelompokan data, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data penelitian yang telah diperoleh dari langkah sebelumnya. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menelaah kembali data yang diperoleh dengan menggunakan sumber yang relevan dengan penelitian, terutama dari sumber data yang digunakan.

Hasil

Temuan dalam penelitian ini memaparkan deskripsi fungsi-fungsi bahasa di dalam struktur teks abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan simpulan meliputi:

1. Abstrak (Abstract):

Tabel 1. Fungsi Komunikasi dalam Abstrak

No	Kode Artikel	Realisasi	Jenis Fungsi
1	Jurnal Gramatika Vol 5/No 1/ Th 2019	“Bentuk tuturan itu pun kemudian dinyatakan sebagai tindakan yang disebut dengan tindak tutur.”	Asertif Menyatakan
2	Jurnal kembara Vol 8/No 1/Th 2022	“Menyimpulkan konteks kultural pada bahasa yang berdampak hukum di Tik-Tok.”	Asertif Menyimpulkan
3	Jurnal kandai Vol 18/No 1/Th 2022	“Batasan frekuensi yang digunakan untuk mengidentifikasi gugus leksikal dalam penelitian ini.”	Asertif Menegaskan
4	Jurnal Gramatika Vol 5/No 1/ Th 2019	“Sebagai ucapan rasa syukur atas apa yang menjadi milik masyarakat Kerinci.”	Ekspresif berterima kasih

2. Pendahuluan (Introduction):

Tabel 2. Fungsi Komunikasi dalam Pendahuluan

No	Kode Artikel	Realisasi	Jenis Fungsi
1	Jurnal Gramatika Vol 5/No 1/ Th 2019	“Oleh karena itu, laki-laki dan perempuan memiliki pandangan dunia yang khas.”	Asertif Menyimpulkan
2	Jurnal litera Vol 20/No 3/ Th 2021	“Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan Marcell Bonef.”	Asertif Menegaskan

3. Metode (Methods):

Tabel 3. Fungsi Komunikasi dalam Metode

No	Kode Artikel	Realisasi	Jenis Fungsi
1	Jurnal ranah Vol 10/No 2/ Th 2021	“Creswell menyatakan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna yang dianggap sebagai masalah sosial.”	Asertif Menyatakan
2	Jurnal aksara Vol 33/No 2/Th 2021	“Menyimpulkan analisis yang menggunakan teori semiotik dan teori fungsi.”	Asertif Menyimpulkan
3	Jurnal ILEaL Vol 6/No 2/Th 2021	“Perih sekali hati ini, ia meninggal dalam melakukan tugasnya.”	Ekspresif Turut Berduka Cita

4. Hasil (Result):

Tabel 4. Fungsi Komunikasi dalam Hasil

No	Kode Artikel	Realisasi	Jenis Fungsi
1	Jurnal kembara Vol 8/No 1/Th 2022	“Tolak Isda jadi juri semua acara TV”.	Asertif Menolak
2	Jurnal ranah Vol 10/No 2/ Th 2021	“Tidak bisa menolak apa, seberapa besar desakan ini? Tidak bisa menolaknya karena? Sudah digedor-gedor pintunya dan harus menjadi presiden?.”	Asertif menuntut
3	Jurnal Gramatika Vol 5/No 1/ Th 2019	“Diem! Diem!”	Direktif memerintah
4	Jurnal Gramatika Vol 5/No 1/ Th 2019	“Makannya kalau bangun tu jangan kesiangan. Tadi aja aku yang bangunin kamu.”	Direktif memperingati
5	Jurnal kembara Vol 8/No 1/Th 2022	“Prasaan kata ustad makan sambil ngobrol aja pamali pa lagi sambil joged, astagfiruloh ga malu sama kk nya.”	Direktif menasehati
6	Jurnal aksara Vol 33/No 2/Th 2021	“Tidak boleh menohok kawan seiring, tidak boleh menggantung dalam lipatan.”	Direktif melarang

5. Simpulan (Conclusion):

Tabel 5. Fungsi Komunikasi dalam Simpulan

No	Kode Artikel	Realisasi	Jenis Fungsi
----	--------------	-----------	--------------

1	Jurnal Gramatika Vol 5/No 1/ Th 2019	“Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.”	Asertif menyimpulkan
2	Jurnal kandai Vol 18/No 1/Th 2022	“Selanjutnya diharapkan mampu melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.”	Asertif menyarankan
3	Jurnal litera Vol 20/No 3/ Th 2021	“Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Kris Budiman yang telah bersedia membimbing.”	Ekspresif berterima kasih

Pembahasan

Fungsi komunikatif yang terdapat dalam struktur teks artikel ilmiah ditemukan meliputi fungsi Asertif, Direktif, dan Ekspresif yang hanya terdapat pada Pasal 2. Sedangkan Fungsi Komunikatif Komisif tidak terdapat pada AJP. Penelitian ini menggunakan teori fungsi komunikatif yang dikemukakan oleh Searle (1969)

Fungsi komunikatif yang terdapat dalam struktur teks artikel ilmiah yang meliputi bagian abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan simpulan ditemukan fungsi komunikatif asertif, direktif, dan ekspresif. Fungsi komunikatif yang paling banyak ditemukan adalah fungsi Asertif. Sementara (Tangdibiri & Baan, 2018) dan (Artati, Wardhana, & Basuki, 2020) telah melakukan penelitian serupa terkait dengan fungsi komunikatif bahasa dalam interaksi antar anggota group UKI Toraja melalui media Facebook (Tinjauan Sociolinguistik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data memiliki keserupaan yang erat dengan hasil penelitian ini yang dimana terdapat fungsi-fungsi komunikatif ekspresif dan direktif dalam percakapan group UKI Toraja melalui facebook. Dalam penelitian tersebut tidak menemukan fungsi asertif sehingga penelitian fungsi komunikatif dalam struktur teks artikel ilmiah ini merupakan sebuah kebaruan penelitian mengenai fungsi komunikatif karena dalam struktur teks artikel ilmiah terdapat fungsi komunikatif asertif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani Sabrian, 2019; (Fallis, 2017) melakukan penelitian terhadap jenis-jenis tindak tutur perempuan dalam kondisi marah pada film 7 hati 7 cinta 7 wanita. Hasil penelitian oleh Rahmadani tersebut terdapat kontra dengan penelitian ini karena terdapat beberapa pendapat kategori fungsi yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah ditemukan, penelitian ini memiliki kemiripan dan melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh (Gusri, 2017; Atmaja, 2016). Penelitian ini menggunakan teori fungsi-fungsi komunikatif yang dikemukakan oleh Searle (1969), dengan sumber data Artikel Jurnal Penelitian dalam 10 Jurnal terindeks Sinta dalam bidang kebahasaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan kebaruan terutama pada fungsi komunikasi Asertif yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.

Setiap artikel jurnal penelitian yang diperoleh dari 10 Jurnal Kebahasaan, seluruh bagian dari struktur teks mempunyai fungsi komunikatif seperti yang terdapat dalam beberapa abstrak artikel berikut ini:

“Marah merupakan salah satu emosi primer yang dimiliki oleh setiap manusia “ (Artikel 1)

Kutipan diatas merupakan kutipan yang terdapat dalam abstrak artikel 1 adalah fungsi komunikatif Asertif Menunjukkan yang ditandai dengan kata “*merupakan*” yang berarti kutipan tersebut adalah pernyataan mengenai pengertian marah.

Sementara itu pada bagian Pendahuluan pada semua data artikel juga terdapat beragam fungsi komunikatif antara lain sebagai berikut:

“Hal yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah memahami bentuk representasi dalam wacana strip komik” (Artikel 3)

“Woolard juga mengklaim bahwa pengguna bahasa di mana pun cenderung mengasosiasikan bentuk linguistik” (Artikel 8)

“Didasarkan atas asumsi bahwa terdapat perbedaan emosi kaum bangsawan Melayu ketika berinteraksi” (Artikel 9)

Pada kutipan bagian pendahuluan di atas terdapat fungsi komunikatif yang sebelumnya belum ditemukan pada bagian abstrak yaitu fungsi komunikatif Asertif Menegaskan yang ditandai dengan kalimat *“menjadi fokus”* sehingga dapat diartikan bahwa penegasan fokus dalam artikel 3 adalah bentuk representasi dalam wacana komik strip. Fungsi komunikatif Pengakuan juga terdapat dalam artikel 8 bagian pendahuluan yang ditandai dengan kalimat *“Woolard mengklaim”* yang berarti kutipan tersebut merupakan pengakuan dari Woolard. Fungsi komunikatif lain yang ditemukan adalah Fungsi Komunikatif Memprediksi yang ditandai dengan kalimat *“didasarkan pada asumsi”* yang berarti hal tersebut belum dapat dipastikan kebenarannya.

Pada bagian metode hanya beberapa artikel saja yang memiliki fungsi komunikatif. Antara lain artikel 5, 7, dan artikel 9 sebagai berikut:

“Creswell menyatakan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna yang dianggap sebagai masalah sosial” (Artikel 5)

“Menyimpulkan analisis yang menggunakan teori semiotik dan teori fungsi” (Artikel 7)

“Sedih sekali hati ini ia gugur dalam melakukan tugasnya” (Artikel 9)

Kutipan dalam artikel 5 pada bagian metode tersebut merupakan fungsi komunikatif Asertif Menyatakan yang ditandai dengan kata *“menyatakan”*. Pada artikel 7 bagian metode terdapat fungsi komunikatif Asertif menyimpulkan yang ditandai dengan kata *“menyimpulkan”*. Sementara pada artikel 9 bagian metode terdapat fungsi komunikatif ekspresif turut berduka cita yang ditandai dengan kalimat *“sedih sekali, gugur”* yang berarti kutipan tersebut merupakan ucapan turut berduka cita atas wafatnya seseorang.

Pada bagian hasil terdapat beragam fungsi komunikatif. Diantaranya adalah fungsi komunikatif asertif, direktif, ekspresif, dan deklaratif, sementara untuk fungsi komunikatif komisif tidak ditemukan pada bagian hasil. Fungsi komunikatif yang mendominasi adalah fungsi komunikatif asertif dengan jumlah 37 fungsi yang terdapat dalam 10 artikel.

Sementara itu untuk bagian simpulan tidak semua artikel terdapat fungsi-fungsi komunikatif, artikel yang memuat fungsi komunikatif antara lain adalah artikel 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan artikel 8. Fungsi komunikatif yang terdapat pada bagian simpulan dalam beberapa artikel tersebut adalah sebagai berikut :

“Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Gusdi Sastra, M. Hum” (Artikel 1)

“Selanjutnya diharapkan mampu melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini” (Artikel 6)

Kutipan yang terdapat pada simpulan artikel 1 tersebut adalah fungsi komunikatif ekspresif berterima kasih yang ditandai dengan kalimat “*mengucapkan terima kasih*”. Sementara kutipan pada simpulan pada artikel 6 merupakan fungsi komunikatif asertif menyarankan yang ditandai dengan kata “*diharapkan*” yang mempunyai arti bahwasannya penelitian yang telah dilaksanakan mampu menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kesimpulan

Setiap tuturan yang disampaikan oleh setiap penutur memiliki fungsi komunikatif. Fungsi komunikatif juga dapat digunakan oleh setiap pembicara dalam menyampaikan pesan. Pesan dapat disampaikan secara verbal maupun nonverbal. Pendekatan komunikatif didasarkan pada pemahaman bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan makna fungsional melalui kompetensi bahasa.

Fungsi komunikatif juga ditemukan dalam beberapa artikel penelitian. Fungsi komunikatif yang terdapat dalam artikel penelitian meliputi Fungsi Komunikatif Asertif, Direktif, Ekspresif, dan Deklaratif. Sedangkan Fungsi Komunikatif Komisif tidak terdapat dalam artikel jurnal penelitian. Dari 10 artikel jurnal penelitian, terdapat 89 Fungsi Komunikatif Asertif, 24 Fungsi Komunikatif Direktif, dan 19 Fungsi Komunikatif Ekspresif yang terdapat dalam struktur teks artikel ilmiah meliputi abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan.

Referensi

- Abd. Wahab, K. (2018). Ciri dan Fungsi Komunikatif Bahasa Melayu Sabah dalam Media Sosial (Communicative Features and Functions of Sabahan Malay on Social Media). *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 34(4), 58–74. <https://doi.org/10.17576/jkmjc-2018-3404-04>
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Academia*, 02.
- Astuti, S. B., & Retnosari, I. E. (2016). Tindak Tutur dalam Talkshow Hitam Putih di Trans 7. *Edu-Kata*, 3(2), 101–110.
- Atmaja, H. (2016). Analisis Struktur Retorika Bagian Hasil dan Pembahasan Artikel Jurnal Bidang Berbahasa Indonesia Bidang Ilmu Sastra pada Jurnal “Bisa” FKIP Universitas Bengkulu. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 150–156. <https://doi.org/10.33369/diksa.v2i2.3412>
- Cruse, D. A. (2018). Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics. In *Australian Journal of Linguistics* (Vol. 71). Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/>
- Ekawati, M. (2017). Kesantunan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2017.01101>
- Fallis, A. . (2017). Analisis Struktur Retorika dan Fitur Linguistik Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia dalam Bidang Ilmu Teknologi. *Wacana*, 15(2), 127–138.
- Gani, S., & Arsyad, B. (2018). Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa. *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 07(1), 20.
- Gusri, H. (2017). Arah Pengembangan Model Struktur Retorika Teks Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian (AJP) Bidang Ilmu Sastra pada Jurnal “BISA” FKIP Universitas Bengkulu. *Wacana*, 15(2), 154–158.

-
- Hardjanto, T., & Hardjanto, T. D. (2013). Struktur Wacana Intisari Artikel Penelitian dalam Jurnal Ilmiah Berbahasa Inggris. *Humaniora*, 1(5), 114–124. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/1903>
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735–739.
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 41–52. <https://doi.org/>
- Laila, A. (2017). Citraan dalam Kumpulan Puisi Mangkutak di Negeri Prosaliris Karya Rusli Marzuki Saria. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(1), 12–24. <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1396>
- Mahmud, E. Z., Ampera, T., Risagarniwa, Y. Y., & Sidiq, I. I. (2019). Kedudukan dan Fungsi Bahasa dalam Permuseuman. *Metahumaniora*, 9(1), 10. <https://doi.org/>
- Marlangen, S., Maret, U. S., & Surakarta, K. (n.d.). *Perbedaan Sistematika Penulisan Artikel Jurnal di Indonesia*. (36).
- Muradi, A. (2014). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 29–48. <https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.295>
- Murdana, I. K., Kade, N. I., Rastitiati, J., Surata, I. K., Pastini, N. I. W., & Agustini, P. O. K. A. (2017). Penggunaan Fungsi-fungsi Tindak Tutur dalam Office pada Beberapa Hotel Melati di Kawasan Kabupaten Buleleng Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 16(1412–5498), 1–13.
- Musaffak. (2015). Analisis Wacana Iklan Makanan dan Minuman pada Televisi Berdasarkan Struktur dan Fungsi Bahasa. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 224–232.
- Olenti, N. A., Charlina, & Hermendra. (2019). Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Tindak Tutur Ekspresif dalam Twitter. *Jurnal Tuah*, 1(2), 148–155. Retrieved from <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Ratna Juwita, S. (2014). Tindak Tutur Ekspresif dan Komisif dalam Debat Calon Presiden Republik Indonesia. *Jurnal Eduscience*, 3(1), 37–48.
- Safriani, N., Mahmud, S., & Iqbal, M. (2018). Tindak Tutur Asertif dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 3(1), 67–77.
- Sukartha, I. N. (2018). Bahasa Indonesia: Ragam Ilmiah. *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana*, 1–67.
- Wati, I. N., Rusminto, N. E., & Riadi, B. (2017). Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(2), 100–112. <https://doi.org/>
- Yanita, H. (2016). Analisis Struktur Retorika dan Penanda Kebahasaan Bagian Hasil dan Pembahasan Artikel Jurnal Penelitian BISA FKIP UNIB untuk Bidang Pengajaran Bahasa. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 165–170.